

ANALYSIS OF GUITAR PLAYING TECHNIQUES IN SONG “MOONTAN” BY ANDREW YORK

Roby Junaidi¹, Dian Herdiati²

Universitas Negeri Jakarta

E-mail: robyjnd@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to know The Guitar playing technique used in the song Moontan by Andrew York. The research object focused on guitar palying Technique in the song Moontan by Andrew York. This research method using descriptive qualitative method. Data obtained by way of observation, documentation, interview, and literature study. The results of this study are the Moontan song which has a tuning called Scordatura. The techniques used in the Moontan song are categorized in 4 Important factor when playing guitar classic according to Shearer, namely Speed, Strength, Color Tone and Economic Movement. The game techniques that can be categorized in the speed of the moontan song are the techniques of Tirando, rasgueado, barre, hammer on, pull off, hammer on with the right and pull off with the left hand. Techniques that require power, use a Hammer with the Right Hand, Hammer with the Left Hand, Pull with the left hand, Slap, and Harmonic. The game techniques that require Color Tones used are the Tirando, Apoyando, and Rasgueado techniques. Techniques that require the Economic Movement on the Moontan song ask for Arpeggio, Barre and Damp String.*

Keywords : *Guitar playing, Techniques, Moontan, Andrew York*

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR PADA KOMPOSISI “MOONTAN” KARYA ANDREW YORK

Abstrak: *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Teknik permainan gitar yang digunakan dalam Komposisi Moontan karya Andrew York. Objek penelitian difokuskan pada Teknik Permainan Gitar pada komposisi Moontan karya Andrew York. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif Data yang diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah lagu Moontan memiliki tuning yang disebut Scordatura. Teknik- teknik yang digunakan dalam lagu Moontan dikategorikan dalam 4 faktor penting dalam bermain gitar klasik menurut Shearer yaitu Speed, Power, Tone Colour dan Economic Movement. Teknik permainan yang dapat dikategorikan dalam speed pada lagu moontan yaitu teknik Tirando, rasgueado, barre, hammer on, pull off, hammer on with right dan pull off with left hand. Teknik yang membutuhkan power yang kuat, diantaranya Hammer on with Right Hand, Hammer on with left Hand, Pull off with Left hand, Slap, dan Harmonic. Teknik permainan yang membutuhkan Tone Colour diantaranya adalah teknik Tirando, Apoyando, dan Rasgueado. Teknik yang membutuhkan Economic Movement pada lagu Moontan diantaranya Arpeggio, Barre dan Damp String.*

Kata Kunci: *Teknik permainan Gitar, Moontan, Andrew York*

PENDAHULUAN

Musik adalah Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan

hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. (Suryana, 2012 : 80). Zaman sekarang musik sangatlah mudah untuk didengar. Musik dapat diakses melalui *gadget* atau alat elektronik lainnya. Musik dalam kehidupan keseharian erat kaitannya dengan kejiwaan seseorang, dengan mendengarkan musik, kejenuhan pikiran dapat teratasi dan perasaan menjadi nyaman.

Dalam pengelompokannya musik terbagi menjadi menjadi 2 jenis sumber suara, yaitu musik vokal dan musik instrumental. (Simanungkalit, 2008 : 1) Musik vokal merupakan musik yang dihasilkan dari suara manusia, dan biasanya menggunakan syair, Sedangkan musik instrumental merupakan musik yang dihasilkan dari permainan sebuah instrumen yang hanya berupa nada.

Gitar adalah instrumen yang sangat populer yang biasa digunakan oleh banyak musisi. Gitar juga menjadi salah satu instrument yang banyak diminati. Hal ini terlihat pada banyaknya anak-anak muda yang duduk-duduk bermain gitar di sebuah kelompok di lingkungan rumahnya, sebabnya mudah dibawa kemana-mana, harga terjangkau untuk dibeli, dan memiliki citra berbeda sebagai musisi.

The Guitar, classified as a six string instrument, is very popular specifically the acoustic guitar, which is used in various methods of playing. It is commonly played with the left hand for the chords and right hand for plucking or strumming. (Maria, 2009:3) Gitar, diklasifikasikan sebagai instrumen enam senar, sangat populer. khususnya gitar akustik, yang digunakan dalam berbagai metode bermain. Biasanya dimainkan dengan tangan kiri untuk akord dan tangan kanan untuk memetik.

Instrumen gitar ini memiliki beberapa jenis, seperti gitar elektrik, gitar klasik, akustik elektrik. Untuk membawakan sebuah karya solo Gitar, kebanyakan pemain menggunakan jenis gitar klasik. *The classical guitar is often played as a solo instrument using a comprehensive fingerpicking technique.* (Maria, 2009:3) Gitar klasik sering dimainkan untuk solo instrumen dengan menggunakan beberapa teknik penjarian yang bermacam- macam.

Andrew York Lahir pada tahun 1958 di Atlanta, Georgia Amerika Serikat. Beliau adalah seorang gitaris dan komposer musik klasik amerika yang memenangkan Grammy Award. Komposisinya untuk gitar telah mendapat pengakuan luas di antara musisi dan pendengar. Diantara banyak komposisi yang dibuat Andrew York, lagu berjudul Moontan adalah sesuatu yang menarik.

“*Moontan*”, karya Andrew York ini merupakan lagu yang unik dan mempunyai teknik

permainan yang tinggi. Lagu ini sangat kompleks dimulai dari tuning yang digunakan, yaitu D A D G B D jika semua senar dimainkan lepas (*loss string*) akan membentuk akor G Mayor, serta adanya perubahan - perubahan tempo, ketukan, dinamik yang terdapat dalam lagu. Selain itu perlu adanya ketahanan fisik dalam bermain lagu ini yang berdurasi 6-7 menit.

Lagu ini juga memiliki perpaduan teknik permainan gitar klasik, flamenco dan teknik kontemporer. Teknik permainan gitar klasik yang digunakan adalah teknik memetik gitar Tirando dan apoyando, *Slur (Hammer on dan Pull Off)*, uniknya pada lagu ini teknik slur tidak hanya digunakan pada tangan kiri, tapi ada yang menggunakan tangan kanan. Lalu teknik gitar *flamenco* yang digunakan adalah *rasgueado* dan ada teknik kontemporer.

Teknik kontemporer yaitu teknik garapan yang dibuat komponis sendiri tata gramatika dan idiom musiknya. Untuk musik kontemporer biasanya notasi balok atau angka tidak cukup, harus disertai petunjuk yang detail tentang gambaran bunyi dan cara memproduksi bunyi tersebut. (Julia, 2017 : 151) Dalam lagu ini ada bagian tertentu yang memiliki penjelasan detail dan bunyi dihasilkan, teknik tersebut adalah *Hammer on with right hand, Pull off with left hand, slap* dan *harmonic* pada tangan kanan yang menghasilkan suara nada sekaligus bunyi perkusi pada fret 12. Untuk memainkan lagu “*Moontan*” karya Andrew York ini seorang pemain gitar harus mempunyai kemampuan yang tinggi dalam penguasaan teknik-teknik permainan gitar. Untuk itu pengetahuan tentang berbagai macam teknik-teknik permainan gitar, diperlukan agar sebuah karya musik dapat dimainkan sesuai dengan notasi musik yang tertulis dalam karya tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Teknik Permainan Gitar pada lagu *Moontan* karya Andrew York”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang dikumpulkan kebanyakan berupa kata-kata atau gambar dan bukan berupa angka-angka. Menurut Sugiyono Kualitatif deskriptif adalah data yang disajikan berupa kata-kata dan gambar dari pada angka-angka. (Sugiyono, 2009 : 231) seperti yang dijelaskan oleh Eko Sugiarto bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dalam bentuk hitungan atau angka, hasil yang diperoleh data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar, atau rekaman. (Sugiarto, 2015 : 9)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisa tentang teknik-teknik yang terdapat atau yang

digunakan pada lagu Moontan dengan mengolah hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi dengan mengamati video, audio dan mencoba memainkan karya Moontan, wawancara dengan pakar dan narasumber, lalu menggunakan studi pustaka (buku, jurnal maupun ebook) di Universitas Negeri Jakarta, dan studi dokumentasi berupa analisis partitur lagu untuk menghasilkan informasi mengenai analisis teknik permainan gitar pada lagu Moontan karya Andrew York. Karena peneliti terlibat langsung dalam memainkan, mendengarkan, mengamati video youtube serta mengamati partitur pada lagu moontan, maka observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber – sumber bacaan yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti partitur Moontan, buku atau jurnal tentang teknik – teknik permainan gitar, dan lain sebagainya. Seperti buku Pono Banoe Kamus Musik , Derry Asriadi Kiat termudah belajar bermain gitar, Jubing Kristianto Gitarpedia buku pintar gitaris, Dennis Koster *Flamenco your passport to a new world music* , Guy Cappuzo *Guitar Technique Encyclopedia*, Shearer aaron *Learning the classical guitar part one* Edmund Prier Ilmu Bentuk Musik, Leon Stein *structure and style expanded*, Albi Anggito Metodologi penelitian kualitatif, Sugiyono Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Peneliti melakukan wawancara dengan pakar atau narasumber yang berkompeten di bidang gitar. Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa narasumber untuk diwawancarai, antara lain sebagai pakar 1, Benny M. Tanto, M.Mus, sebagai pakar 2, Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd, dan Abdi Supriono S.Sn sebagai Narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi Moontan memiliki bentuk $A^K B^K A'^K C^K D^K B'^K A'^K E^K$. tanda birama 3/4 pada awalnya dan tertulis dalam tanda mula C Mayor. Keseluruhan birama lagu ini berjumlah 225 birama. komposisi ini dimainkan dengan adanya perubahan tempo sebanyak 4 kali. Awalnya, adalah *allegro*, kemudian terjadi perubahan tempo menjadi *adagio*, *presto*, *moderato*, lalu kembali ke tempo awal yaitu *allegro*. Selain adanya perubahan tempo, terdapat pula perubahan tanda birama dari 3/4 menjadi 4/4, 2/4 dan 12/8 dan di akhir lagu menjadi 3/4 ,sehingga terjadi beberapa kali perubahan aksentuasi ketukan.

Pada bagian A^K terdapat 39 birama, yaitu bar 1- 39. Bagian A^K ini memiliki kalimat A, B, dan B'. Tanda birama pada bagian ini adalah 3/4 yang dimainkan dengan tempo *Allegro*. **Bagian A'^K** terdapat pada bar 50-73 dan 157 – 188. Bagian ini memiliki kalimat A, B' dan

B^{''}. Tanda birama yang digunakan adalah 3/4 dan tempo pada bar 50-73 dimainkan dengan tempo *allegro* lalu pada bar 157 – 164 dimainkan dengan tempo *Moderato*, lalu pada bar 165-188 dimainkan dengan tempo *Allegro*. Teknik permainan pada bagian A^K dan A^{'K} diantaranya teknik *tirando*, *barre*, *hammer on*, dan *pull off*.

Bagian B^K terdapat pada Birama 40-49 yang memiliki kalimat C, D dan C'. Tanda birama yang digunakan adalah 4/4, pada birama 47 terjadi perubahan tanda birama menjadi 3/4 dan berubah lagi pada bar 49 menjadi 2/4. Tempo yang dimainkan pada bagian ini adalah tempo *Adagio*. **Bagian B^{'K}** dimulai pada birama 148-156, bagian ini memiliki kalimat C dan D'. Tanda birama yang digunakan pada birama 148, 150, 153 adalah 3/4, pada bar 149, 151, 152, 154-156 adalah 4/4. Dimainkan dengan tempo *Adagio*. Teknik permainan pada bagian B^K dan B^{'K} diantaranya teknik *tirando*, *apoyando*, *arpeggio* dan *damp string*.

Bagian C^K terdapat pada bar 74-96 yang memiliki kalimat E, F, dan G. Tanda birama yang digunakan pada bagian ini 4/4 dan dimainkan dengan tempo *Presto*. Birama 137-147 memiliki kalimat yang sama dengan kalimat pada birama 74-82, namun dengan sedikit perbedaan yaitu pada birama 146-147 maka kalimat ini disebut E'. Teknik permainan pada bagian C^K diantaranya *tirando*, *rasgueado*, *barre*, *pull off*, *slap*, *harmonic*, *pull off with left hand*, dan *hammer on with right hand* dan *hammer on with Left Hand*.

Bagian D^K terdapat pada bar 97-135 yang memiliki kalimat H, H' dan H''. Tanda birama yang digunakan pada bagian ini 12/8, dimainkan dengan tempo *Presto*. Teknik permainan pada bagian D^K diantaranya *tirando*, *rasgueado*, *barre*, *pull off*, *hammer on*, *slap*, *harmonic*, *pull off with left hand* dan *hammer on with Right hand*.

Bagian E^K terdapat pada bar 189-225 yang memiliki bentuk I, J, K. Tanda birama yang digunakan pada bagian ini adalah 3/4, dan dimainkan dengan tempo *Allegro*. Teknik permainan pada struktur E^K diantaranya *tirando*, *rasgueado*, *pull off* dan *harmonic* 19.

a) Speed

Karya *moontan*, terdapat banyak variasi kecepatan yang dipergunakan baik dari segi tempo maupun nilai not. Dari segi tempo pada komposisi *moontan* bagian A^K dimainkan dengan tempo *Allegro*. Pada bagian B^K dimainkan dengan tempo *adagio*, pada bagian C^K dan D^K dimainkan dengan tempo *Presto*, pada bagian E^K dimainkan dengan tempo *Moderato*. Tentu saja hal ini harus diperhatikan seorang pemain gitar sebelum memainkan karya ini, agar benar dalam menginterpretasikan karya tersebut. Lalu dari segi nilai not pada lagu *moontan* memiliki banyak variasi, dari not penuh, not 1/2, not 1/4, not 1/8, dan not 1/16. Lalu

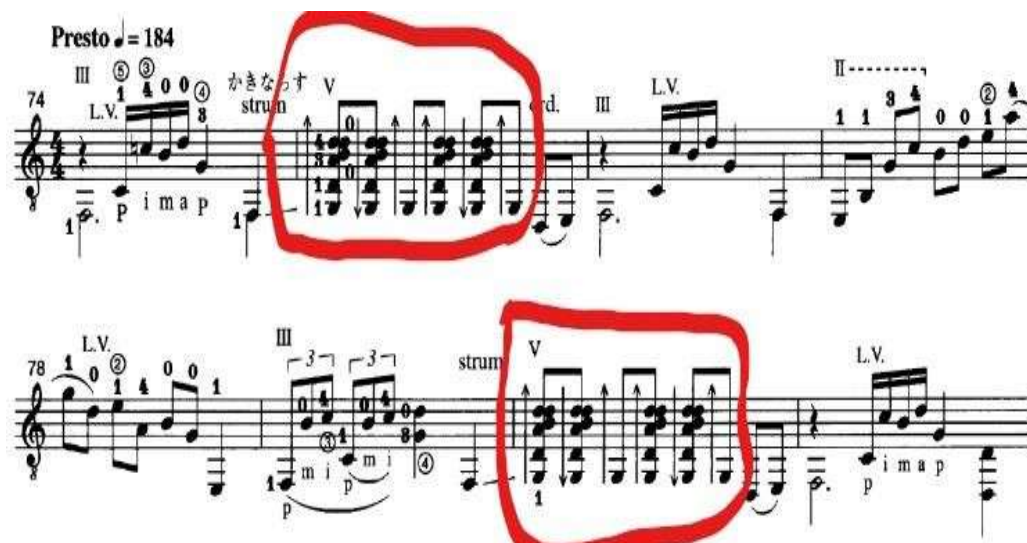
penggunaan *triplet*, *quadruplet*, dan *quintuplet*. Berikut bagian pada lagu *Moontan* yang memerlukan kecepatan dalam memainkannya:

The image displays two staves of musical notation for the song 'Moontan'. The top staff begins with the tempo marking 'Presto' and a metronome marking of 184. It includes guitar-specific instructions such as 'L.V.', 'strum', 'ord.', and 'III'. The bottom staff continues the notation with similar markings. Several sections of the notation are circled in blue, highlighting specific rhythmic patterns and techniques. The lyrics 'かきならす' and 'p i m a p' are written below the notes.

(Bar 74, 76,81, 138, 140, 145,146 dan 147 *Presto*)

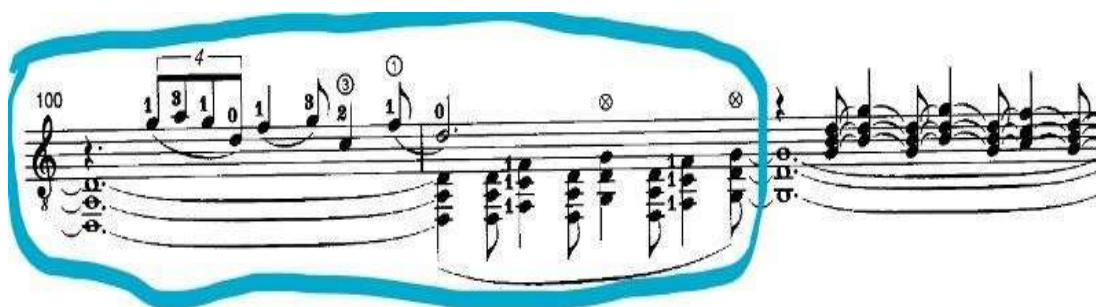
Sumber : Partitur lagu *Moontan*

Pada Contoh gambar di atas salah penggunaan teknik petikan *tirando* pada bagian C^K, dengan menggunakan nilai not 1/16 dan Triplet. *Speed* sangat dibutuhkan pada tangan kanan karena karena pada saat memainkan notasi tersebut tidak terdapat teknik *slur*, maka semua notasi dibunyikan dengan menggunakan tangan kanan. Jika seorang pemain gitar dalam memainkan contoh notasi tersebut tidak memiliki *speed* yang cukup cepat, maka biasanya akan ada salah satu not ada yang tidak dipetik atau pun salah memetik senar. maka dituntut kefokusannya dalam memetik menggunakan tangan kanan. Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka pemain gitar harus melatihnya dengan menggunakan metronome berawal dari tempo lambat, dan bisa dinaikkan tempo pada metronome secara perlahan, jika sudah lancar bisa menaikkan hingga sesuai tempo pada lagu.



(Bar 75, 80, 139, 144 Presto)
Sumber : Partitur lagu Moontan

Pada Contoh gambar di atas salah penggunaan teknik *Rasgueado* pada bagian C^K dengan nilai not 1/8 dan tempo yang digunakan yaitu *presto*. Speed sangat dibutuhkan pada tangan kanan karena pada saat memainkan notasi tersebut pemain gitar membunyikan 12 notasi secara beruntut dalam 1 ketuk. Jika seorang pemain gitar dalam memainkan contoh notasi tersebut tidak memiliki *speed* yang cepat, maka biasanya akan ada not yang tidak bunyi. Menurut herwin saat memainkan *rasgueado* harus *balance*, misal 4 senar dibunyikan, tidak boleh ada yang terlalu menonjol sendiri. maka dapat dikatakan teknik ini harus cepat dan *balance*, tidak hanya sekedar cepat. Maka untuk melatih nya pemain gitar menggunakan jari i, lalu ayunkan dari senar 6 sampai 1, dan dari senar 1 sampai 6, lakukan terus menerus dengan menggunakan metronome dari tempo yang lambat, perhatikan agar semua notasi *balance*, jika sudah *balance* bisa menaikkan tempo hingga sesuai dengan tempo pada lagu.



(Bar 100 dan 101 Presto)
Sumber : Partitur lagu Moontan

Pada Contoh gambar di atas salah penggunaan teknik *Hammer On with Right Hand* pada bagian D^K dengan tempo yang digunakan yaitu *presto*. *Speed* sangat dibutuhkan pada tangan kanan dan kiri. karena pada saat memainkan notasi tersebut pemain gitar menekan fret menggunakan tangan kanan dan kiri secara bergantian. Tangan kiri menggunakan teknik *Barre*, dan tangan kanan harus menekan fret sama seperti teknik *tapping* pada gitar elektrik. Jika seorang pemain gitar dalam memainkan contoh notasi tersebut tidak memiliki speed yang cepat, maka biasanya akan fret yang ditekan tidak menghasilkan bunyi atau bahkan menekan fret yang salah. Maka untuk bisa memainkan contoh tersebut seorang pemain gitar harus bisa menggunakan teknik *Hammer on with right hand* dan teknik *Barre* dengan cepat. Lalu dalam melatih *hammer on with right hand* letakan tangan pada *body* gitar, lalu gerakan menuju fret lakukan dengan lambat, jika sudah lancar naikkan kecepatan saat melakukan perpindahan. Lalu dalam melatih teknik *Barre* bisa membentuk akor F (*Barre*) dan Bb minor (*Barre*) lalu petik dari senar 1 – 6 lakukan dari tempo lambat, jika sudah lancar bisa menaikkan tempo.



(Bar 100, 104, 116, dan 132 *Presto*)

Sumber : Partitur lagu Moontan

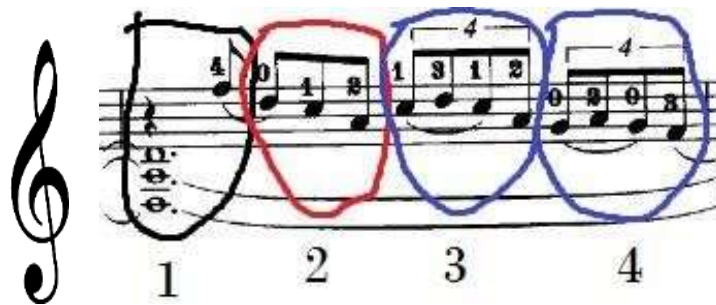
Pada Contoh gambar di atas salah satu penggunaan teknik *tirando* dan *slur* pada bagian D^K dengan nilai not *quadruplet* dan tempo yang digunakan yaitu *presto*. *Speed* sangat dibutuhkan pada tangan kiri saat menggunakan teknik *slur*. Berikut cara memahami memainkan not *quadruplet*, dalam tanda birama 12/8 :



(12/8)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Perhatikan yang dilingkari hitam, not seperempat dengan titik = not seperempat, ini berarti setiap 3 not dengan nilai notasi seperdelapan, maka itu dihitung 1 ketuk. Maka cara menghitung 12/8 sama seperti 4/4, hanya saja jika 4/4 setiap notasi seperempat dihitung satu dan 12/8 setiap 3 notasi seperdelapan di hitung 1 ketuk (sama seperti triplet), Lalu perhatikan yang dilingkari warna biru, notasi yang dilingkari adalah ketukan 2 dan 4 pada gambar tersebut.



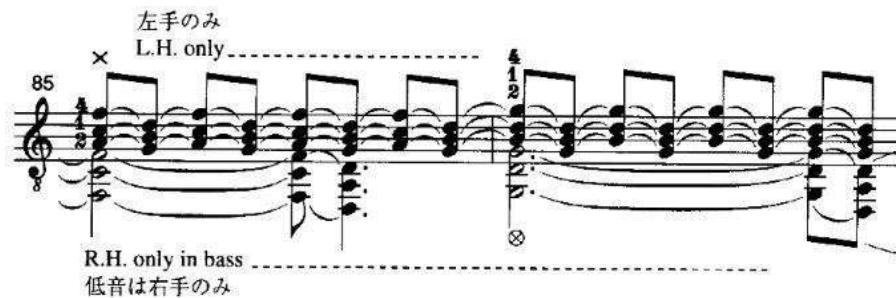
(Ketukan 12/8)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Yang dilingkari hitam adalah ketukan 1, merah 2, biru 3 dan 4. Jadi not quadruplet pada tanda birama 12/8 adalah membunyikan 4 not dalam 1 ketuk. Dalam memainkan notasi diatas perhatikan tangan kanan jangan sampai salah memetik senar. saat melatih pada bagian ini pastikan dengan menggunakan tempo lambat, lalu perhatikan pergerakan tangan kiri agar sesuai notasi diatas dan lakukan berulang – ulang.

b) Power

Menurut Abdi setiap gitaris klasik harus memiliki *power* yang kuat, karena gitar klasik tidak menggunakan penguat suara, dan pada lagu moontan sendiri ada teknik *hammer on with right hand*, dan *pull off with left* dituntut memiliki *power* yang kuat, karena jika lemah pada bagian ini tidak akan menghasilkan suara yang jelas. Menurut Benny *Power* yang terdapat pada lagu moontan beda dengan karya karya dari leo brouwer yang terkadang dari awal lagu sudah *fortissimo*. Jadi disesuaikan saja dengan karyanya. Dalam memainkan karya moontan seorang pemain diharuskan memiliki *power* yang kuat. seorang pemain gitar harus stabil dalam menggunakan *power* pada lagu ini. Dalam lagu Moontan sendiri memiliki beberapa teknik permainan yang harus menggunakan *power* yang kuat berikut contoh nya :



Hammer on with left hand (pada bar 85-86)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Pada partitur tersebut terdapat simbol (x) yang berarti dimainkan dengan menggunakan teknik *hammer-on with left hand finger*. Jika teknik *slur* pada umumnya pada not awal dipetik dengan menggunakan tangan kanan, maka pada simbol (x) cara memainkannya sama sekali tidak memetik gitar dengan menggunakan tangan kanan sama sekali. Jadi pada teknik ini yang digunakan hanyalah tangan kiri saja. Jadi power sangat dibutuhkan pada tangan kiri, jika tangan kiri tidak memiliki power yang kuat, maka notasi tersebut tidak akan bunyi. Maka pemain gitar harus melatihnya berulang ulang, Menurut Herwin memainkan *teknik pull off with left hand* Harus dengan ujung jari, jika jari tangan kiri tertidur maka suara yang dihasilkan tidak akan bersih dan tenaga yang digunakan pun harus kuat dan stabil agar suara tetap berbunyi sampai birama berikutnya. Dan pada lagu *moontan* sendiri not yang digunakan dalam teknik ini, semua berbentuk akor. Dari hasil Analisa teknik *Hammer on with left hand* hanya digunakan pada bagian C^K yaitu pada bar 85-86.



Hammer on with right hand (pada birama 97)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Teknik ini memiliki simbol X yang dilingkari. Pada teknik ini tangan kanan berada pada fret gitar, jadi tangan kanan tidak berada di atas *soundhole* melainkan berada *fret* gitar. Jadi setiap not yang memiliki simbol (x) yang dilingkari, maka not tersebut dimainkan dengan tangan kanan, sesuai fret dari nada tersebut. Berikut gambar saat memainkan teknik ini :



(Dokumentasi Pribadi, 2020)

Dari hasil analisa teknik *Hammer on with right hand* hanya digunakan pada bagian C^K yaitu pada bar 85-96, lalu pada bagian D^K digunakan pada bar 97-103 lalu bar 129-131 lalu 133-135. Dan semua teknik yang dimainkan menggunakan teknik ini, semua berbentuk akor. Menurut Herwin mengapa teknik ini dinamakan *hammer on with right hand*, berasal dari kata *hammer* itu palu, namun karena menggunakan tangan kanan maka ditambah dengan nama *with right hand*, atau mungkin hanya sekedar penamaan saja, namun pada memainkan ini tangan memukul fret dengan tangan kanan. Teknik *hammer on with right hand* menurut Abdi Supriyono, dapat digolongkan menjadi teknik *tapping* pada gitar elektrik, Menurut Herwin teknik *tapping* dikenal teknik *2 handed*, dan teknik yang dimainkan menggunakan 2 tangan pada *neck*, jadi teknik *hammer on with right hand* bisa digolongkan teknik *tapping*. Jadi pada teknik ini yang digunakan hanyalah tangan kanan saja. Jadi *power* sangat dibutuhkan pada tangan kanan, jika tangan kanan tidak memiliki *power* yang kuat, maka notasi tersebut tidak akan bunyi. Maka cara melatihnya adalah pastikan jari yang digunakan pada tangan kanan harus sejajar lurus, lalu gunakan tenaga sekuat mungkin jika sudah dapat menghasilkan suara, ingat seberapa kuat *power* yang digunakan, agar tidak melemah lagi.



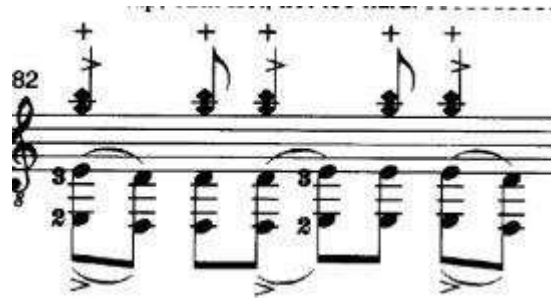
Left Hand Pull off
Sumber : Partitur lagu Moontan

Pada dasarnya teknik ini merupakan teknik *Pull off*, namun jika memainkan *Pull off*, not pertama yang dibunyikan akan di petik dengan menggunakan tangan kanan, namun pada

teknik ini dimainkan tanpa memetik dengan tangan kanan sama sekali. Teknik ini tertulis dalam simbol (*) dalam partitur Moontan sendiri teknik ini dimainkan dalam bentuk akor, jadi tidak berbentuk *single not*. Menurut Benny Untuk menghasilkan suara *left hand pull off* yang benar penempatan jari pada fret harus pas, ditengah jangan sampai menekan besi pada fret karena akan menghasilkan suara *pizzicato*. Jadi pada teknik ini yang digunakan hanyalah tangan kiri saja. Jadi *power* sangat dibutuhkan pada tangan kiri, jika tangan kiri tidak memiliki *power* yang kuat, maka notasi tersebut tidak akan bunyi. Maka pemain gitar harus melatihnya berulang ulang, Menurut Herwin memainkan teknik *left hand pull off* Harus dengan ujung jari, jika jari pada tangan kiri tertidur maka suara yang dihasilkan tidak akan bersih dan tenaga yang digunakan pun harus kuat dan stabil agar suara tetap berbunyi sampai birama berikutnya.

Dari Hasil analisa, teknik *left hand pull off* hanya digunakan pada bagian C^K pada bar 88-91 dan 93-96 pada bagian D^K pada bar 98, 102, 130 dan 134. Dari semua contoh yang ada, semua teknik *left hand pull off* pada lagu moontan dimainkan dalam bentuk akor. Menurut benny teknik *hammer on with right hand* dan *left hand pull off* teknik yang paling sulit pada lagu moontan, karena jika player jarang latihan tidak akan mungkin dapat menghasilkan suara yang baik seperti saat memainkannya. Syarat agar teknik ini dimainkan dengan baik yaitu senar harus baru, dan *power* harus kuat karena tanpa menggunakan *sound*. Cara mengatasi kesulitan diatas adalah dengan mengulang – ulang bagian tersebut dengan tempo lambat, sampai benar benar bermain dengan rapi baru bisa pindah ke bar yang lainnya.

Menurut abdi, teknik yang sangat sulit dalam memainkan karya moontan ini adalah, *hammer on with right hand*, dan *left hand pull off* karena selain cara memainkan sulit, pada bagian ini dimainkan dengan tempo yang cepat pula. Cara mengatasi kesulitan dalam memainkan teknik tersebut adalah harus melakukan secara rutin pada bagian tersebut, harus dimainkan dengan tempo lambat terlebih dahulu, lalu seiring dengan waktu tempo bisa dipercepat. Lalu seorang pemain gitar harus memahami anatomi tangan dan gitar yang mereka gunakan, karena setiap ukuran tangan dan fret pada gitar tidak selalu sama. Hal ini dapat diatasi dengan latihan yang rutin. Menurut Herwin memainkan teknik *left hand pull off* Harus dengan ujung jari, jika jari pada tangan kiri tertidur maka suara yang dihasilkan tidak akan bersih. Menurut herwin teknik slur sangat menonjol pada lagu *moontan*, teknik *slur* pada lagu moontan tidak hanya 1 nada, ada yang berbentuk 2 dan 3 nada. Dan cara menekannya harus dengan ujung jari.



(Harmonic dan slap)

Sumber : Partitur lagu Moontan



(Harmonic dan slap)

Sumber : Partitur lagu Moontan

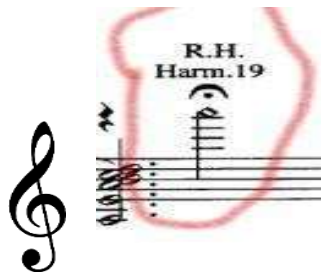
Dari semua contoh diatas, semua teknik *harmonic* pada fret 12 selalu digabungkan dengan teknik *slap*. Teknik ini berbentuk akor. Pada lagu moontan sendiri teknik *slap* selalu digabungkan dengan teknik *harmonic*, yaitu dengan simbol (+) *harmonic slap 12*. yang berarti teknik *slap* dimainkan dengan memukul fret 12 pada gitar. Menurut Benny Untuk menghasilkan suara *slap harmonic* yang benar penempatan jari pada fret harus pas, ditengah tidak menekan besi pada fret karena akan menghasilkan suara *pizzicato*. Lalu pada lagu moontan teknik ini digabungkan dengan teknik *slap*, jadi jari pada tangan kanan memukul pada fret 12, dan harus menghasilkan bunyi *harmonic* disaat yang bersamaan. Berikut contoh memainkan teknik *slap* sekaligus *harmonic* pada lagu moontan :



(Dokumentasi pribadi, 2020)

Lalu Menurut abdi untuk memainkan teknik *slap* dan *harmonic* disaat yang bersamaan, seorang pemain gitar harus memiliki ketepatan memukul fret pada gitar, senar pada gitar pun juga mempengaruhi teknik ini, karena *tension* yang terdapat pada senar baru lebih baik, dan seorang pemain harus memperhatikan *power* yang dipergunakan, karena jika terlalu keras hanya akan menimbulkan suara perkusi tidak muncul suara *harmonic*, dan jika terlalu pelan kedua teknik ini tidak akan memunculkan suara. Anatomi jari dan ukuran fret gitar juga harus diperhatikan dalam memainkan teknik ini.

Menurut Herwin dalam memainkan teknik *slap* dan *harmonic* tangan kanan Harus tegak lurus, sesuai not. Misal pada fret 12, maka jari harus tengak lurus pada fret 12 dari senar 1-6. Jangan asal pukul perhatikan *power* agar *balance*, posisi duduk juga mempengaruhi saat memainkan teknik ini. Dari hasil analisa, teknik *Harmonic* pada fret 19 di temukan di struktur E pada bar akhir 225, sedangkan teknik *harmonic* dan *slap* pada lagu *moontan* digunakan pada struktur C yaitu pada bar 82-84, dan D pada bar 106,108, 110, 112, 122, 124, 126 dan 128.



(*Harmonic 19*, pada struktur E)
Sumber : Partitur lagu Moontan

Selanjutnya teknik *Harmonic 19*, yang di artikan membunyikan suara *Harmonic* pada Fret 19, berikut contoh saat memainkan notasi diatas :



(Dokumentasi pribadi, 2020)

Jadi saat memainkan notasi tersebut membunyikan dengan tangan kanan saja, pastikan

salah satu jari menempel pada fret 19, dan jari lain memetik. Teknik ini membutuhkan *power* yang baik, karena jika *power* lemah tidak akan ada suara yang dihasilkan. Pastikan jari hanya menempel senar bukan menekan, latih dengan berulang, pastikan suara yang dihasilkan cukup kuat.

c) Tone Colour

Teknik yang dibutuhkan untuk memainkan *tone colour* diantaranya adalah teknik yang dimainkan oleh tangan kanan di *body* gitar. Dan pada lagu *Moontan* teknik tersebut adalah petikan *tirando* dan *apoyando*, dan *Rasgueado*. Pada lagu *Moontan* sendiri *Tone Colour* harus sangat menonjol pada struktur B, karena pada struktur tersebut dimainkan dengan tempo yang sangat lambat. Berikut contoh notasi tersebut :

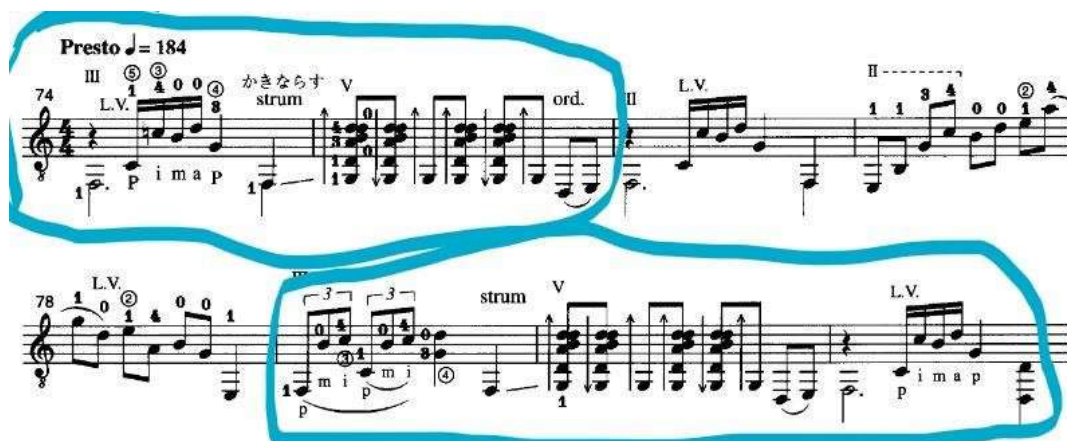
The image shows a musical score for guitar, specifically for the birama (B) section of the song 'Moontan' (measures 40-49). The score is written in treble clef with a 3/8 time signature. It includes various performance instructions such as 'Adagio', 'very freely', 'poco rit.', 'slower', 'accel.', and 'rit.'. Fingerings are indicated by circled numbers 1-4 above the notes. Red circles highlight specific notes, likely indicating the application of the 'apoyando' technique. The score consists of four staves of music.

(pada bagian B^K lagu Moontan birama 40-49) Sumber : Partitur lagu Moontan

Pada Contoh di atas teknik *Apoyando* dapat digunakan, namun yang dilingkari merah saja, jika tidak dilingkari merah, maka petikan yang digunakan adalah petikan *tirando*. Setiap ketukan 1 atau ketukan kuat pada bagian B^K menggunakan petikan *apoyando* akan tetapi pada ketukan 2 juga dimainkan dengan petikan *apoyando* karena dinamika yang tertulis *crescendo* dari ketukan 1 ke 2, sehingga pada ketukan memiliki dinamika yang lebih keras dibandingkan pada ketukan 1 dan *decrecendo* pada ketukan 2-4. Selain hal tersebut mengapa petikan *apoyando* digunakan pada ketukan 1 dan 2 karena teknik *apoyando* memiliki suara yang lebih tebal dibandingkan teknik *tirando*. Pada notasi tersebut yang menggunakan petikan *apoyando* adalah sebuah melodi utama yang menggunakan tangkai keatas, nada yang lainnya hanya

sebagai pengiring saja.

Dan pada partitur tertulis *very Freely*, yang dimaksud agak rileks jadi dinamika yang digunakan tidak terlalu keras maka tone colour yang digunakan pada bagian B^K bisa menggunakan *Modo Ordinara* = normal atau netral atau *Tasto* = suara yang lebih lembut. Kesulitan pada memainkan struktur ini adalah perubahan petikan dari *apoyando* menjadi *tirando*. Jadi pastikan warna suara *apoyando* dan *tirando* tidak terlalu beda jauh atau suara yang dihasilkan harus bulat tidak tipis. Jari saat memainkan teknik *apoyando* dan *tirando* jari harus agak miring, agar suara tidak pecah atau Bulat. Cara melatihnya harus dengan tempo lambat, jika sudah lancar bisa menaikkan tempo sesuai lagu. pastikan saat petikan *apoyando* selesai jari tidak bersandar pada senar yang akan dipetik dengan menggunakan petikan *tirando*.



(Birama 74 – 81)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Contoh diatas adalah penggunaan *tone colour* pada struktur C, notasi diatas yang dilingkari biru dimainkan dengan petikan *Tirando* dan Teknik *Rasgueado*. Karena dimainkan dengan tempo Cepat maka dinamika yang digunakan pun cukup keras, maka *tone colour* yang digunakan pada gambar diatas adalah *Ponticello*. Pastikan warna suara saat memainkan *rasgueado* sama seperti petikan *tirando*, dan saat menggunakan teknik *rasgueado* warna suara dari semua senar harus sama. Kesulitan dalam memainkan notasi tersebut adalah ketika melakukan perubahan jari kanan dari *rasgueado* menjadi *tirando*. Cara melatih nya harus menggunakan tempo lambat, pastikan letak tangan kanan saat memainkan kedua teknik ini harus sama yaitu berada di belakang *soundhole*.

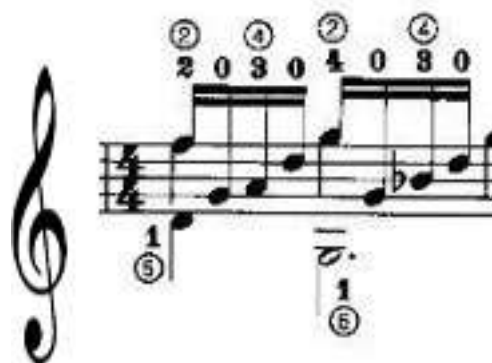
d) Economic Movement

Perpindahan jari pada lagu moontan tertulis secara rinci pada partitur. Secara umum penjarian pada lagu moontan sama seperti lagu pada gitar klasik pada umumnya, jadi untuk melatih penjarian sebelum memainkan karya moontan, bisa melatihnya dengan menggunakan *etude – etude* pada gitar klasik seperti Carcassi. Menurut Abdi Penjarian pada lagu moontan kembali disesuaikan dengan pemain gitar itu sendiri, karena ukuran tangan pada manusia berbeda beda, selama sesuai dengan penjarian teknik gitar klasik menurut abdi semua bisa saja. Menurut Benny *Economic movement* sebagai contoh andres segovia yang mentranskrip karya bach ke dalam instrument gitar, beliau termasuk orang eropa yang kadang memiliki jari yang lebih besar dibandingkan dengan pemain gitar di asia, jadi kita tidak harus selalu mengikuti penjarian pada partitur, jadi bisa senyamanya asal tidak melanggar penjarian pada gitar klasik, yaitu menggunakan jari yang sama berulang ulang meskipun terdapat perpindahan not. Dalam bermain gitar notasi yang sama, tidak selalu berada pada fret yang sama. Berikut contohnya :



(Birama 165)

Sumber : Partitur lagu Moontan



(Birama 149)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Perhatikan notasi yang dilingkari warna hitam, notasi tersebut tertulis dengan tanda mula G mayor dengan not berada pada garis ke 4, yaitu not D. Notasi tersebut tidak selalu dimainkan pada fret 3 senar 2, akan tetapi bisa dimainkan pada fret 7 senar 3, fret 12 senar 4,

dan fret 17 senar 5. jadi biasanya akan ada petunjuk detail pada partitur seperti ini : Pada gambar diatas tertulis angka – angka, ada yang dilingkari dan tidak dilingkari. Yang dilingkari merupakan tanda senar berapa yang harus dipetik, sedangkan angka yang tidak dilingkari adalah jari yang digunakan pada tangan kiri. 1 = telunjuk, 2 = tengah, 3 = manis, 4 = kelingking, dan 0 = *loss string* (tidak menekan senar).Jadi dalam bermain gitar, seorang pemain harus memperhatikan hal – hal tersebut untuk mempermudah mencari posisi fret saat memainkan notasi, selain itu posisi notasi dalam fret gitar juga dipengaruhi oleh *tuning/scordatura*. Sebelum memainkan lagu moontan, terdapat istilah *Scordatura* pada awal lagu. *Scordatura*, adalah pemalaan instrument yang berbeda dari instrument pada umumnya. Namanya tidak standar, maka tuning yang digunakan berbeda. Pada gambar diatas tertulis 1 dan 6 = D , maka senar 1 dan 6 memiliki tuning D yang berbeda pada tuning gitar umumnya yaitu E. *Scordatura* berpengaruh pada *Economic movement*, Contoh Notasi Berikut :

Allegro



① = D
⑥ = D

(Bagian A^K, Birama 1)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Notasi diatas berbentuk Akor yang tertulis dengan angka 3 dan 2 yaitu pada not G, jika notasi diatas dimainkan tanpa *scordatura* maka posisi memainkannya seperti ini :



(posisi jari tanpa *Scordatura* Dokumentasi Pribadi, 2020)

Namun Karena menggunakan *scordatura* maka posisi memainkannya seperti ini:



(Posisi Jari dengan *Scordatura*, Dokumentasi Pribadi, 2020)

Jadi pada birama 1 notasi diatas dimainkan dengan jari 2 dan 3 berada pada fret 5, senar 1 dan 6. Karena saat menggunakan *scordatura* not G berpindah menjadi di fret 5. Menurut herwin pasti ada posisi yg dikehendaki, contoh pada lagu moontan untuk membentuk akor G mayor, pada senar 1 dan 6 berada pada fret 5, bukan fret 3. Jadi pengaruh ke perpindahan jari nantinya.

Andrew York

Allegro

① = D
⑥ = D

(Birama 1 – 4)

(Birama 9 – 11)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Dari kedua contoh diatas *economic Movement* pada birama 1 – 4 bertuliskan angka 0 – 4 , 0 berarti *loss string*, 1 – 4 menekan dengan menggunakan jari telunjuk – kelingking. Namun pada birama 9 – 12 tidak bertuliskan angka sama sekali, karena pada birama pengulangan tema pada birama 1- 8 yang berarti semua penjarian yang ditekan adalah sama. Semua tema yang mengulang dari tema sebelumnya pada lagu moontan, akan sama seperti ini, tema yang muncul di awal akan bertuliskan angka dan tema yang mengulang tidak akan ada angka sama

sekali.



(Birama 19 – 20)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Menurut Herwin Barre memiliki arti menekan beberapa senar dengan 1 jari. Biasanya jari yang digunakan jari telunjuk atau 1. Dan biasanya pada partitur terdapat angka romawi sebagai petunjuk dimana posisi fret dimainkan, jika V maka pada posisi 5. Jika 2 senar ditekan dengan jari 1 dapat dikategorikan teknik *barre*. Pada notasi di atas teknik *barre* ditekan saat notasi yang dilingkari biru dimainkan ketukan 3 *up*, biasanya teknik *barre* dilakukan dari awal ketukan namun pada notasi ini berbeda karena sebelum masuk ketukan 3 *up* ada notasi *loss string* pada senar 2 dan 1 maka tidak memungkinkan untuk menggunakan *barre* pada awal ketukan. Jadi para pemain harus memperhatikan partitur secara detail agar tidak salah memainkan notasi tersebut. Dan pastikan tangan kiri harus sinkron dengan otak, jangan jari dengan notasi yang sama tidak bergerak, Pastikan menekan di saat yang tepat agar tidak ada not yang tidak berbunyi.



(Birama 74 – 75)

Sumber : Partitur lagu
Moontan

Notasi diatas dimainkan dengan teknik *barre*, jari telunjuk menekan senar 6 dan 5. Hal dilakukan cukup sulit karena jari telunjuk hanya boleh menekan 2 senar itu saja, tidak boleh sampai tidur hal ini dikarenakan senar 1 dan 2 dimainkan dengan *loss string*. Lalu masuk birama 75 jari yang digunakan sama, hanya beda fret saja jari bisa menggeser penjarian pada birama 74. Jadi saat memainkan notasi ini pemain gitar harus mampu menahan jari telunjuk

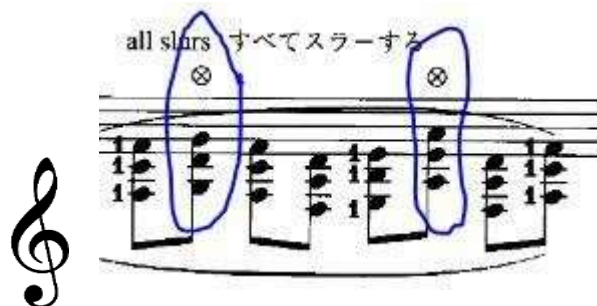
agar tidak menekan senar selain senar 6 dan 5. Hal ini akan terasah dengan sering nya latihan yang dilakukan.



(Birama 77)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Pada notasi diatas hampir sama seperti pada birama 74 – 75. Notasi diatas dimainkan dengan teknik *barre*, jari telunjuk menekan senar 6 dan 5. Hal dilakukan cukup sulit karena jari telunjuk hanya boleh menekan 2 senar itu saja, tidak boleh sampai tidur, dan pastikan saat ketukan ke 2, jari yang menggunakan teknik *barre* harus dilepas dengan cepat. Cara melatihnya dengan menggunakan tempo lambat, ulang ulang bagian tersebut setelah lancar bisa lanjut ke notasi selanjutnya.



(Birama 87)

Sumber : Partitur lagu Moontan

Teknik ini memiliki simbol X yang dilingkari. Pada teknik ini tangan kanan berada pada fret gitar, jadi tangan kanan tidak berada di diatas *soundhole* melainkan berada *neck* gitar. Jadi setiap not yang memiliki simbol (x) yang dilingkari, maka not tersebut dimainkan dengan tangan kanan, sesuai fret dari nada tersebut. Berikut gambar saat memainkan teknik ini :



(Dokumentasi Pribadi, 2020)

Dari hasil analisa teknik *Hammer on with right hand* hanya digunakan pada bagian C^K yaitu pada bar 85-96, lalu pada bagian D^K digunakan pada bar 97-103 lalu bar 129-131 lalu 133-135. Uniknya pada notasi ini dimainkan dengan teknik barre, namun menekan dengan menggunakan tangan kanan. Semua teknik *Hammer on with right hand* pada lagu moontan dimainkan dengan teknik *barre*, menekan 3 senar sekaligus menggunakan jari telunjuk pada tangan kanan. Jadi tingkat kesulitannya pun cukup tinggi pastikan agar jari telunjuk pada tangan kanan agar tegak lurus, jangan sampai miring agar not yang bunyi pun benar Cara melatihnya dengan menggunakan tempo lambat, ulang ulang bagian tersebut setelah lancar bisa lanjut ke notasi selanjutnya.



(Birama 205 – 207)

Sumber : Partitur lagu
Moontan

Pada notasi diatas dimainkan dengan cukup cepat, karena teknik strumming yang digunakan dengan ketukan improvisasi yang cukup cepat. Pada birama 207 memiliki penggunaan jari yang cukup sulit jika salah membaca partitur akan salah menekan senar pula. Pada birama 207 jari tengah menekan senar 6 fret 7, jari manis menekan senar 5 fret 7, jari kelingking menekan senar 4 fret 7, dan jari telunjuk menekan senar 3 fret 5. Hal ini sulit karena pada birama 206 tidak ada letak jari yang sama dengan birama 207. Cara melatihnya dengan menggunakan tempo lambat, ulang ulang bagian tersebut setelah lancar bisa lanjut ke notasi selanjutnya.



Gambar 79 : Damp string
Sumber: Partitur Lagu
Moontan

Damper atau *apagados* (dalam bahasa spanyol) adalah teknik untuk memainkan *rest* (tanda istirahat), dan nada-nada dengan *staccato*. Teknik tersebut berfungsi untuk memainkan nada-nada pendek atau untuk mematikan nada-nada yang telah dimainkan dan suara yang dihasilkan tidak lagi dibutuhkan. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan jari-jari pada tangan kanan yaitu *p*, *i*, *m* dan *a* atau dapat pula dilakukan dengan menggunakan jari-jari pada tangan kiri. Dalam bahasa Inggris teknik ini disebut *mute*. Teknik *damper* adalah menghentikan nada berbunyi oleh karena nada berikutnya tidak membutuhkan nada sebelumnya. Pada notasi di atas tertulis *damp* senar 4 dan 2, maka pada notasi yang dilingkari merah harus di *mute* atau dimatikan dengan menggunakan jari pada tangan kiri, karena jika tidak di *mute* maka not tersebut akan *sustain* hingga birama selanjutnya, maka hal tersebut tidak akan sesuai dengan nilai not yang tertulis. Jadi teknik ini digolongkan dalam *economic movement* karena menggunakan perpindahan jari pada tangan kiri.

KESIMPULAN

Komposisi Moontan memiliki bentuk $A^K B^K A'^K C^K D^K B'^K A'^K E^K$. tanda birama 3/4 birama 1 dan tertulis dalam tanda mula C Mayor. Keseluruhan birama lagu ini berjumlah 225 birama. Komposisi ini dimainkan dengan adanya perubahan tempo sebanyak 4 kali. Awalnya, adalah *allegro*, kemudian terjadi perubahan tempo menjadi *adagio*, *presto*, *moderato*, lalu kembali ke tempo awal yaitu *allegro*. Selain adanya perubahan tempo, terdapat pula perubahan tanda birama dari 3/4 menjadi 4/4, 2/4 dan 12/8 dan di akhir lagu menjadi 3/4, sehingga terjadi beberapa kali perubahan aksentuasi ketukan. Karya ini memiliki tanda birama awal 3/4 pada bagian A^K dan A'^K . Pada komposisi ini juga terdapat perubahan tanda birama

menjadi 4/4 dan 3/4 pada bagian B^K dan B'^K, lalu menjadi 4/4 pada bagian C^K, 12/8 pada bagian D^K dan 3/4 pada bagian E^K, semua bagian ditulis dalam Nada dasar C major. Setelah dilakukan analisis dalam komposisi *moontan* karya Andrew York, teknik – teknik yang digunakan digolongkan menjadi 4 faktor penting dalam bermain gitar klasik menurut Shearer, yaitu dalam *Speed, Power, Tone Colour* dan *Economic Movement*. teknik permainan yang dikategorikan dalam *speed* pada lagu moontan yaitu teknik *Tirando, rasgueado, barre, hammer on, pull off, hammer on with right* dan *pull off with left*. Beberapa teknik yang membutuhkan power yang kuat, teknik tersebut diantaranya *Hammer on with Right Hand, Hammer on with left Hand, Pull off with Left hand, Slap, dan Harmonic*. Teknik permainan yang membutuhkan *Tone Colour* pada lagu Moontan diantaranya teknik *Tirando, Apoyando, dan Rasgueado*. Lalu teknik yang membutuhkan *Economic Movement* pada lagu Moontan diantaranya *Arpeggio, Barre dan Damp String*.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana, Dayat. 2012. *terapi musik*. USA : CreateSpace independet publishing.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik vokal paduan suara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Maria ,Jose G. *Guitar as the Preferred Musikal Instrument*, Philippines: Balibago Angeles City, 2009. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED560674.pdf>
- Julia. Bunga *rampai pendidikan seni dan potensi kearifan lokal*. Bandung : Bintang warliartika, 2013. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=DjtJDwAAQBAJ&pg=PA151&dq=teknik+kontemporer+julia&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFv7a0l8PqAhVDg-YKHSkdDoQQuwUwAXoECAEQBw#v=onepage&q=teknik%20kontemporer%20julia&f=false>
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiarto, Eko. 2015. *menyusun proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.